

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi akademik merupakan sumber daya penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi karena mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ketersediaan dan akses terhadap informasi akademik yang berkualitas menjadi kebutuhan yang semakin penting seiring dengan meningkatnya aktivitas pembelajaran dan penelitian di lingkungan perguruan tinggi (Cox, 2021). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi berbagai layanan informasi dari sistem konvensional menuju layanan berbasis digital yang memungkinkan pengguna memperoleh akses informasi secara lebih cepat, fleksibel, dan efisien tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (Kato et al., 2021). Kondisi tersebut mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan berbagai layanan informasi digital guna memperluas akses sivitas akademika terhadap sumber-sumber pengetahuan yang dibutuhkan dalam kegiatan akademik maupun penelitian (Subchan, 2023).

Digital library merupakan salah satu bentuk layanan informasi berbasis teknologi yang banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi untuk mendukung kebutuhan akademik sivitas akademika. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan perpustakaan memungkinkan koleksi ilmiah disimpan, dikelola, dan disebarluaskan secara lebih efektif melalui jaringan internet sehingga dapat diakses oleh pengguna tanpa dibatasi ruang dan waktu (Candela et al., 2007). Pengembangan *digital library* juga menjadi bagian dari upaya perguruan tinggi

dalam meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber-sumber informasi ilmiah yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan (Kato et al., 2021). Berbagai koleksi akademik, seperti tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, dan laporan penelitian dapat diakses secara lebih mudah melalui platform digital yang terintegrasi (Ahammad, 2019). Kemudahan akses tersebut menjadikan *digital library* sebagai bagian penting dari ekosistem informasi akademik karena mampu mendukung kegiatan penelusuran informasi, pembelajaran mandiri, dan penelitian mahasiswa secara lebih efektif (Cox, 2021). Peran tersebut menunjukkan bahwa *digital library* tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan koleksi digital, tetapi juga sebagai fasilitas strategis yang mendukung kebutuhan informasi akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Salah satu implementasi layanan *digital library* di lingkungan perguruan tinggi dapat ditemukan pada Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro melalui *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Digilib merupakan layanan perpustakaan berbasis digital yang dapat diakses secara daring oleh sivitas akademika melalui website resmi Digilib Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Layanan tersebut menyediakan berbagai koleksi dan sumber informasi akademik yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, penyusunan tugas akademik, serta penelitian mahasiswa. Digilib juga dilengkapi dengan fasilitas penelusuran koleksi berdasarkan judul, pengarang, dan subjek sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Kemudahan akses terhadap berbagai sumber informasi akademik tersebut

menunjukkan bahwa Digilib memiliki potensi untuk mendukung pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa secara lebih efektif dan efisien. Potensi tersebut menjadikan Digilib sebagai salah satu layanan akademik yang penting untuk dikenal dan dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam menunjang aktivitas perkuliahan maupun penelitian.

Keberadaan suatu layanan digital tidak secara otomatis menjamin bahwa layanan tersebut akan diketahui dan dimanfaatkan oleh pengguna. Kemampuan pengguna untuk mengenali dan mengingat keberadaan suatu layanan menjadi faktor penting yang memengaruhi kemungkinan layanan tersebut digunakan ketika dibutuhkan (Aaker, 1996). Keller (2013) menjelaskan bahwa suatu merek atau layanan perlu terlebih dahulu hadir dalam ingatan audiens sebelum dapat dipertimbangkan dan dimanfaatkan oleh pengguna. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyediaan layanan yang baik perlu disertai dengan upaya yang mampu memperkenalkan keberadaan dan manfaat layanan kepada target pengguna. Belch & Belch (2024) menjelaskan bahwa komunikasi berperan dalam menyampaikan informasi, membangun perhatian, serta meningkatkan pemahaman audiens terhadap produk maupun layanan yang ditawarkan. Peran komunikasi tersebut menjadi penting dalam konteks layanan informasi digital di lingkungan perguruan tinggi karena tidak seluruh mahasiswa secara otomatis mengetahui keberadaan maupun fungsi layanan yang telah disediakan institusi. Situasi tersebut relevan dengan Digilib Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang telah menyediakan layanan informasi akademik berbasis digital bagi mahasiswa. Ketersediaan layanan tersebut perlu didukung oleh upaya komunikasi yang mampu memperkenalkan

keberadaan Digilib sekaligus memberikan pemahaman mengenai cara mengakses dan memanfaatkan layanan yang tersedia sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih optimal oleh mahasiswa.

Upaya memperkenalkan suatu layanan kepada target pengguna berkaitan erat dengan konsep *brand awareness* (kesadaran merek), di mana ini merupakan kemampuan individu untuk mengenali dan mengingat suatu merek ketika dihadapkan pada kategori produk atau layanan tertentu (Aaker, 1996). Konsep tersebut tidak hanya relevan dalam konteks pemasaran produk, tetapi juga pada berbagai jenis layanan yang memerlukan perhatian dan pengenalan dari pengguna sebelum layanan tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Kemampuan pengguna untuk mengenali suatu merek atau layanan menjadi tahap awal dalam pembentukan hubungan antara audiens dengan merek, karena pengguna cenderung tidak akan mempertimbangkan suatu layanan apabila mereka tidak mengetahui keberadaannya (Keller, 2013). Relevansi *brand awareness* dalam konteks layanan juga semakin penting pada era digital, di mana berbagai organisasi dan institusi harus bersaing untuk memperoleh perhatian audiens di tengah melimpahnya informasi yang tersedia melalui berbagai media komunikasi digital (Dwivedi et al., 2021; Foroudi, 2019). Tingkat *brand awareness* yang tinggi memungkinkan suatu layanan lebih mudah dikenali, diingat, dan dipertimbangkan untuk digunakan ketika pengguna membutuhkan layanan tersebut (Keller, 2013). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan *brand awareness* menjadi aspek penting dalam memperkenalkan Digilib Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro kepada mahasiswa sebagai salah satu sumber informasi akademik yang dapat dimanfaatkan

untuk menunjang kegiatan perkuliahan maupun penelitian.

Sebagai bagian dari proses identifikasi kebutuhan pengguna, peneliti melakukan observasi dan wawancara pendahuluan di Perpustakaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro terhadap seorang pustakawan serta sepuluh (10) mahasiswa yang sedang berkunjung ke perpustakaan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan layanan Digital Library (Digilib), terutama pada proses login menggunakan akun *Single Sign-On* (SSO), penelusuran koleksi digital, serta pemanfaatan beberapa fitur yang tersedia. Pustakawan juga menjelaskan bahwa mahasiswa masih memerlukan pendampingan ketika menggunakan layanan Digilib sehingga diperlukan media informasi yang dapat menjelaskan prosedur penggunaan Digilib secara lebih sistematis.

Hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa delapan (8) dari sepuluh mahasiswa lebih mudah memahami tata cara penggunaan suatu sistem melalui media video dibandingkan panduan berbentuk teks. Sebanyak tujuh (7) mahasiswa mengaku belum pernah memanfaatkan seluruh fitur Digilib karena belum memahami prosedur penggunaannya secara menyeluruh. Seluruh mahasiswa yang diwawancarai juga menyatakan bahwa video tutorial yang dapat diakses kembali kapan saja akan membantu mereka ketika mengalami kesulitan dalam menggunakan Digilib. Temuan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap media informasi berbasis video yang mampu mendemonstrasikan penggunaan Digilib secara bertahap sehingga dapat dipelajari secara mandiri.

Pemilihan media komunikasi yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan brand awareness suatu layanan. Komunikasi yang disampaikan melalui media yang sesuai dapat membantu membangun perhatian, pengetahuan, dan pemahaman audiens terhadap informasi yang ingin disampaikan (Belch & Belch, 2024). Perkembangan teknologi digital turut mendorong pemanfaatan media audiovisual sebagai sarana komunikasi karena mampu menggabungkan elemen visual dan audio dalam satu penyajian informasi. Penyajian informasi melalui kombinasi elemen visual dan audio (*multimedia learning*) diketahui dapat meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan pemahaman audiens dibandingkan penggunaan media yang hanya mengandalkan teks (Mayer & Fiorella, 2021; Noetel et al., 2021). Karakteristik tersebut menjadikan video sebagai media yang efektif untuk menyampaikan informasi secara lebih jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh pengguna. Kemampuan video dalam menampilkan demonstrasi secara langsung juga memungkinkan penyampaian prosedur atau tahapan penggunaan suatu layanan secara lebih informatif sehingga membantu pengguna memahami informasi yang disampaikan dengan lebih baik (Mayer & Fiorella, 2021). Kemampuan tersebut menjadikan video tutorial sebagai media yang relevan untuk memperkenalkan Digilib Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sekaligus memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai cara mengakses dan memanfaatkan layanan yang tersedia.

Pemanfaatan video tutorial sebagai media komunikasi perlu didukung oleh platform yang mampu menjangkau audiens secara luas sekaligus memfasilitasi distribusi informasi secara efektif. YouTube merupakan salah satu platform berbagi video yang banyak dimanfaatkan untuk memperoleh informasi, pembelajaran, dan hiburan karena dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat digital. Tingginya penggunaan YouTube menjadikan platform tersebut sebagai salah satu media komunikasi digital yang potensial untuk menyampaikan informasi kepada mahasiswa sebagai target pengguna layanan Digilib (Ginting et al., 2023). Pemanfaatan YouTube pada lingkungan pendidikan tinggi juga terus berkembang karena platform ini mendukung berbagai aktivitas pembelajaran dan memungkinkan pengguna mengakses materi sesuai kebutuhan serta preferensi belajar masing-masing (Greeves & Oz, 2023). Karakteristik YouTube yang memungkinkan konten diakses kapan saja, diputar ulang, dan dibagikan kepada pengguna lain turut mendukung penyebaran informasi secara lebih luas dan berkelanjutan (Nguyen & Le, 2023). Penerimaan mahasiswa terhadap YouTube untuk kebutuhan belajar juga dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, fleksibilitas akses, serta manfaat yang dirasakan dalam memperoleh informasi akademik (Nguyen & Le, 2023). Karakteristik tersebut menjadikan YouTube sebagai media yang relevan untuk mendistribusikan video tutorial akses Digilib Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sehingga informasi mengenai keberadaan dan cara penggunaan layanan dapat disampaikan secara lebih menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebiasaan konsumsi media mahasiswa.

Keberadaan Digilib Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro menjadi salah satu bentuk penyediaan layanan informasi akademik berbasis digital yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian mahasiswa. Pemanfaatan layanan tersebut perlu didukung oleh upaya komunikasi yang mampu meningkatkan pengetahuan dan perhatian mahasiswa terhadap keberadaan serta manfaat Digilib sebagai sumber informasi akademik (Belch & Belch, 2024). *Brand awareness* menjadi aspek penting karena tingkat pengenalan dan kemampuan pengguna dalam mengingat suatu layanan dapat memengaruhi kemungkinan layanan tersebut untuk dipertimbangkan dan dimanfaatkan ketika dibutuhkan (Keller, 2013).

Hasil observasi dan wawancara pendahuluan yang dilakukan di Perpustakaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro menunjukkan bahwa tingkat pengenalan mahasiswa terhadap layanan *Digital Library* (Digilib) masih belum optimal. Berdasarkan wawancara dengan seorang pustakawan, masih terdapat mahasiswa yang belum mengetahui keberadaan Digilib maupun berbagai koleksi digital yang tersedia sehingga pemanfaatan layanan tersebut belum maksimal. Temuan tersebut diperkuat melalui wawancara terhadap 10 mahasiswa yang sedang berkunjung ke perpustakaan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengenal perpustakaan secara umum, namun belum memahami fungsi Digilib, prosedur *login* menggunakan akun *Single Sign-On* (SSO), maupun cara melakukan pencarian dan pemanfaatan koleksi digital. Beberapa mahasiswa juga menyampaikan bahwa mereka baru mengetahui keberadaan layanan Digilib setelah memperoleh informasi secara langsung dari pustakawan atau ketika mengunjungi

perpustakaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tingkat *brand awareness* mahasiswa terhadap layanan Digilib masih perlu ditingkatkan melalui media informasi yang lebih mudah diakses dan dipahami. Temuan tersebut menunjukkan bahwa permasalahan utama tidak terletak pada ketersediaan layanan Digilib, melainkan pada masih terbatasnya tingkat pengenalan mahasiswa terhadap keberadaan, fungsi, dan cara pemanfaatan layanan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan media komunikasi yang mampu memperkenalkan Digilib secara lebih efektif kepada mahasiswa.

Perkembangan penggunaan internet di Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat semakin bergantung pada media digital dalam menjalankan berbagai aktivitas sehari-hari. Hasil Survei Penetrasi Internet dan Perilaku Penggunaan Internet 2026 yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa tingkat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 80,7%, atau sekitar 235,26 juta jiwa dari total populasi Indonesia. Aktivitas penggunaan internet tidak hanya didominasi untuk komunikasi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana hiburan berbasis *streaming* (19,7%) serta pencarian informasi dan berita (19,6%). Selain itu, internet juga dimanfaatkan untuk kegiatan pendidikan dan pekerjaan (10,9%), yang menunjukkan bahwa media digital telah menjadi bagian dari aktivitas belajar masyarakat Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai bagian dari kelompok pengguna internet aktif memiliki karakteristik yang semakin dekat dengan teknologi digital dan media berbasis video. Karakteristik mahasiswa yang semakin dekat dengan teknologi digital dan media berbasis video juga mendorong perlunya pemilihan media

komunikasi yang sesuai dengan kebiasaan konsumsi informasi mereka (Alruthaya et al., 2021).

Pemilihan YouTube sebagai media publikasi video tutorial didasarkan pada tingginya tingkat penggunaan platform tersebut di Indonesia. Laporan Digital 2026 Indonesia yang diterbitkan oleh DataReportal menunjukkan bahwa YouTube memiliki sekitar 151 juta pengguna di Indonesia pada akhir tahun 2025. Jangkauan platform tersebut setara dengan 52,7% dari total populasi Indonesia atau sekitar 65,5% dari seluruh pengguna internet di Indonesia. Tingginya tingkat penggunaan tersebut menunjukkan bahwa YouTube merupakan salah satu platform digital yang memiliki jangkauan luas sehingga berpotensi menjadi media yang efektif dalam mendistribusikan informasi dan materi pembelajaran kepada masyarakat, termasuk mahasiswa. Oleh karena itu, pemanfaatan YouTube sebagai media publikasi video tutorial pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi mengenai penggunaan Digital Library (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro serta memudahkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan pun sesuai kebutuhan.. Video tutorial yang didistribusikan melalui YouTube berpotensi mendukung penyampaian informasi secara informatif dan edukatif karena mampu menyajikan penjelasan dan demonstrasi penggunaan layanan secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh pengguna (Greeves & Oz, 2023; Mayer & Fiorella, 2021; Noetel et al., 2021). Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk memproduksi video tutorial akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai upaya meningkatkan *brand awareness* mahasiswa terhadap layanan informasi akademik yang disediakan oleh Sekolah

Vokasi Universitas Diponegoro.

1.2 Rumusan Masalah

Pemanfaatan layanan informasi digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi yang mendukung layanan tersebut, tetapi juga oleh tingkat pengetahuan dan kesadaran pengguna terhadap keberadaan serta manfaat layanan yang disediakan. Layanan yang memiliki fungsi dan manfaat yang relevan belum tentu dimanfaatkan secara optimal apabila pengguna tidak mengetahui keberadaannya atau belum memahami cara mengakses dan memanfaatkan layanan tersebut. Upaya memperkenalkan layanan kepada pengguna menjadi bagian penting dalam proses komunikasi karena berperan dalam membangun perhatian, pemahaman, dan kesadaran terhadap layanan yang ditawarkan (Chu & Du, 2013). Tingkat kesadaran pengguna terhadap suatu layanan juga memengaruhi kemungkinan layanan tersebut untuk dikenali, diingat, dan dimanfaatkan ketika dibutuhkan (Keller, 2013).

Perkembangan teknologi digital menghadirkan berbagai alternatif media komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi kepada pengguna. Video tutorial merupakan salah satu media yang mampu mengombinasikan unsur visual, audio, teks, dan demonstrasi sehingga dapat membantu audiens memahami informasi maupun prosedur penggunaan suatu layanan secara lebih jelas dan sistematis (Mayer & Fiorella, 2021). Efektivitas video sebagai media penyampaian informasi juga didukung oleh kemampuannya dalam menjelaskan langkah-langkah penggunaan suatu sistem atau layanan melalui

demonstrasi yang mudah dipahami oleh pengguna (Noetel et al., 2021). Karakteristik tersebut menjadi semakin relevan dengan mahasiswa sebagai generasi yang tumbuh bersama teknologi digital dan memiliki kecenderungan memanfaatkan media berbasis video untuk memperoleh informasi maupun pengetahuan baru (Alruthaya et al., 2021).

Digilib Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro merupakan layanan informasi akademik berbasis digital yang menyediakan berbagai sumber referensi untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian mahasiswa. Pemanfaatan layanan tersebut memerlukan media komunikasi yang tidak hanya mampu memperkenalkan keberadaan Digilib kepada mahasiswa, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai cara mengakses dan memanfaatkan layanan yang tersedia. Video tutorial dipandang mampu memenuhi kebutuhan tersebut karena dapat mengintegrasikan fungsi informasi dan edukasi dalam satu media yang mudah dipahami oleh pengguna serta efektif dalam menjelaskan prosedur penggunaan suatu layanan (Mayer & Fiorella, 2021; Noetel et al., 2021). Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan produksi video tutorial akses Digital Library (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai upaya meningkatkan brand awareness mahasiswa terhadap layanan Digilib. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang konsep video tutorial akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai upaya meningkatkan brand awareness mahasiswa?
2. Bagaimana memproduksi video tutorial akses *Digital Library* (Digilib)

Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai upaya meningkatkan brand awareness mahasiswa?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

- a. Merancang konsep video tutorial akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai upaya meningkatkan *brand awareness* (kesadaran merek) dari mahasiswa.
- b. Memproduksi video tutorial akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai media informasi dan edukasi yang mendukung peningkatan *brand awareness* (kesadaran merek) dari mahasiswa terhadap layanan Digilib.
- c. Menghasilkan media komunikasi berupa video tutorial akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang informatif, edukatif, dan dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi untuk mendukung pembangunan *brand awareness* mahasiswa terhadap layanan Digilib.

1.4 Manfaat

- a. Bagi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro
Video tutorial yang dihasilkan dapat menjadi media komunikasi yang mendukung upaya peningkatan brand awareness mahasiswa terhadap *Digital*

Library (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Keberadaan media tersebut diharapkan mampu memperluas penyebaran informasi mengenai layanan Digilib kepada mahasiswa secara lebih efektif melalui platform digital yang mudah diakses.

b. Bagi Perpustakaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Video tutorial yang diproduksi dapat dimanfaatkan sebagai media informasi dan edukasi mengenai tata cara akses dan pemanfaatan Digilib. Media tersebut diharapkan membantu perpustakaan dalam menyampaikan informasi layanan kepada mahasiswa secara lebih menarik, sistematis, dan mudah dipahami.

c. Bagi Mahasiswa

Video tutorial yang dihasilkan dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi mengenai cara mengakses dan memanfaatkan Digilib sebagai sumber referensi akademik. Pemahaman yang lebih baik mengenai layanan Digilib diharapkan dapat mendukung kegiatan pembelajaran, penyusunan tugas, maupun penelitian mahasiswa.

1.5 Luaran

Luaran yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa media komunikasi berbentuk video tutorial mengenai akses *Digital Library* (Digilib) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Video tersebut dipublikasikan melalui kanal YouTube resmi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro dengan durasi sekitar 10 menit sebagai media informasi dan edukasi yang menjelaskan tata cara akses serta pemanfaatan layanan Digilib secara sistematis, informatif, dan mudah dipahami

oleh mahasiswa.

Video tutorial memuat materi mengenai pengenalan *Digital Library* (Digilib), fungsi dan manfaat layanan, prosedur login menggunakan akun *Single Sign-On* (SSO), tahapan penelusuran koleksi digital, serta pemanfaatan fitur-fitur utama yang tersedia pada sistem. Penyampaian materi dikemas dalam format audiovisual dengan memadukan unsur visual, narasi, teks, dan demonstrasi penggunaan sistem sehingga mampu mendukung proses penyampaian informasi secara lebih efektif.

Luaran penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Perpustakaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai media komunikasi dan media edukasi untuk memperkenalkan layanan Digilib kepada mahasiswa. Selain sebagai media pendukung sosialisasi layanan perpustakaan, video tutorial ini juga dapat diakses secara mandiri oleh mahasiswa melalui platform YouTube sehingga informasi mengenai penggunaan Digilib dapat dipelajari kembali kapan pun sesuai kebutuhan. Penelitian ini juga menghasilkan laporan Tugas Akhir yang mendokumentasikan seluruh proses perancangan, produksi, hingga evaluasi karya sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik.